

Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Padi Di Desa Karangtanjung Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Suwardi (232020100204)

Dosen Pembimbing : Lailul Mursyidah, M.AP

**PRODI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

PENDAHULUAN

01

Indonesia adalah negara berkembang. Tujuan pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah untuk membagi pembangunan ekonomi dan hasil-hasilnya kepada masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi perbedaan bakat antar daerah dan menyeimbangkan struktur perekonomian (Sadono Sukirno, 2005). Sementara itu, menurut (Heatubun 2005), secara umum salah satu ciri kondisi negara berkembang adalah jumlah penduduk yang cukup tinggi, hal ini disebabkan oleh besarnya potensi lapangan kerja dan pengangguran. Indonesia juga mempunyai kondisi yang sesuai dengan karakteristik negara berkembang tersebut dan tidak jauh berbeda dengan negara berkembang lainnya.

02

Pertanian Indonesia diuntungkan oleh lokasi Indonesia yang strategis dan iklim tropis, sehingga menerima sinar matahari sepanjang tahun. Terlepas dari keunggulan pertanian Indonesia, masih terdapat beberapa hal yang tidak masuk akal karena hingga saat ini Indonesia masih bergantung pada impor beras untuk memenuhi kebutuhan beras dalam negeri. Sementara itu, Indonesia pernah menjadi swasembada beras dan mampu mengekspor produk berasnya pada sekitar tahun 1980. Selain sumber daya alam yang melimpah, sumber daya manusia Indonesia yang juga cukup besar. Kepadatan penduduk Indonesia saat ini semakin meningkat sehingga sulit untuk dikelola ini juga yang menyebabkan meningkatnya permintaan pangan.

03

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat (2) tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, Pemberdayaan petani adalah upaya peningkatan kapasitas petani dalam praktek pertanian yang lebih baik melalui pelatihan serta pelatihan, penyuluhan dan pemasaran dan kepemimpinan pengembangan kinerja pertanian-pertanian, konsolidasi dan pengamanan lahan pertanian, akses mudah terhadap pengetahuan, informasi teknologi dan peningkatan kapasitas dan kelembagaan. Undang-undang ini menyatakan bahwa petani memerlukan perlindungan optimal jika terjadi masalah atau kesulitan: (1) perolehan sarana dan prasarana produksi (saprodi), (2) keamanan usaha, (3) risiko harga, (4) kekurangan hasil panen, (5) praktik ekonomi yang mahal dan (6) perubahan iklim. Undang-undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012 juga menyebut hal serupa sebagai kebutuhan pokok dan salah satu pemenuhan hak asasi manusia. Kebutuhan pangan terbesar berasal dari sektor pertanian

Peran Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Hasil Panen Padi di Desa Karangtanjung



No.	Tahun	Hasil Panen Padi (GKG)
1.	2013 Sidomulyo III 2015 Sidomulyo I 2017 Sidomulyo II	Pemberian bantuan berupa singkal mesin untuk penggemburan tanah di sawah
2.	2017-2019	Bantuan benih padi untuk membantu petani dalam mendapatkan benih terbaik sehingga dapat meningkatkan hasil panen padi di Desa Karangtanjung
3.	2022-2023	Bantuan pompa air untuk membantu pengairan sawah pada musim kemarau
4.	2023	Bantuan rumah burung hantu untuk pencegahan dan mengurangi maraknya hama tikus

Sumber : Kantor Pemerintahan Desa Karangtanjung (2023)

Mengapa Hasil Panen Padi di Desa Karangtanjung???

Karena Hasil panen padi di Desa Karangtanjung belum sepenuhnya meningkat dilihat dari grafik hasil panen yang belum stabil penghasilan padinya.



Kurangnya tenaga muda yang menjadi penerus para petani. Sehingga petani usia lanjut masih tetap aktif Bertani.

PENELITIAN TERDAHULU

Nur Fachri Kurniawan dkk (2020)

Peran Sektor Pertanian dalam Pengelolaan Sektor Pertanian di Kecamatan Wonomulyo Wilayah Administratif Mandarin Polewali

Peran Balai Penyuluhan Pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Wonomulyo rangkaiannya cukup bagus. Balai Penyuluhan Pertanian berfungsi sebagai motivasi, pelatih. Mediator dan agen perubahan. Hal tersebut didukung dan terhambat oleh. Pertama, Faktor pendukung, BPP dalam peningkatan kesejahteraan petani di Kecamatan Wonomulyo, berupa program dan bantuan. Contohnya benih bermutu bersubsidi, pupuk bersubsidi dan alat-alatnya. Mesin pertanian merupakan jenis peralatan penunjang kelompok tani yang kemudian disalurkan kepada anggota kelompok tani. Kedua, adanya faktor penghambat yaitu kurangnya tenaga penyuluh di satu desa, serta sulitnya perencanaan rapat antara penyuluh dengan anggota kelompok tani, serta kurangnya minat sebagian petani untuk mengikuti penyuluhan.

Riyaya Hajja Nugrohowati dkk (2022)

Peran Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Dalam Meningkatkan Produksi Padi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menjalankan perannya berdasarkan tanggung jawab dan tugas pangan sebagaimana diatur dalam Keputusan Gubernur Ngawi Nomor 20 Tahun 2022 akan dilaksanakan oleh pemberian bantuan benih kepada petani, pemberian alsint (mesin pertanian) dan sosialisasi produksi pupuk organik. Peran kepemimpinan dilaksanakan dengan pendampingan rutin terhadap kelompok petani. Peran dalam pengendalian hama dilakukan dengan melakukan pengendalian hama tikus dengan kegiatan gerdal (pembasmian) secara simultan dan membantu pembiayaan pembangunan rubuha (rumah burung hantu).

Gigih Bangun Swasono,dkk (2020)

Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat

pemberdayaan kelompok tani telah dan terus dilaksanakan di Desa Ngadisanani. Hal ini berkat kepemimpinan kepala desa yang aktif dan responsif. Pemberdayaan kelompok tani dengan program pelatihan master produksi pupuk organik sangat efektif dan bermanfaat bagi petani karena pelatihan ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kelompok tani agar lebih mandiri dalam menghadapi tantangan pemupukan saat ini.



METODE PENELITIAN

Metode Penelitian :

Teknik

Pengumpulan Data :

1. Wawancara
2. Dokumentasi
3. Sumber data

Teknik Analisis Data :

Analisis Interaktif dari Miles & Huberman (1992; 16) dengan menggunakan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.



Deskriptif memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang terdapat pada Badan Usaha Milik Desa Karangtanjung

Teknik Penentuan Informan:

Teknik sampling bertujuan (Puporsive Sampling) karna anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Husaini, 2009:45). Informan dalam penelitian ini yaitu ketua gapoktan, pemerintah desa, dan petani Desa Karangtanjung.

Lokasi Penelitian:

Desa Karangtanjung lebih tepatnya di Pertanian Desa Karangtanjung.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Model Kerangka Analisis

- 1) Peran Pemerintah sebagai Stabilisator
- 2) Peran Pemerintah sebagai Inovator
- 3) Peran Pemerintah sebagai Pelopor
- 4) Peran Pemerintah sebagai pelaksana

Perubahan hasil panen petani padi setelah adanya peran pemerintah

Meningkatnya Hasil Panen Petani Padi
Di Desa Karangtanjung
Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Guna menjadikan program pemberdayaan petani dapat tersusun sesuai dengan yang diinginkan oleh para pemerintah dan petani, sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat dapat tercapai, maka dapat diukur dengan melihat peran pemerintah sebagai (1) Stabilisator (2) Inovator (3) Pelopor (4) pelaksana yang dikemukakan oleh Siagian (2000). Model kerangka analisisnya dapat dilihat dari gambar model kerangka diatas :



Indikator Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Petani Padi

Peran Pemerintah Sebagai Stabilisator

Stabilisator, Pemerintah berperan dalam menjaga stabilitas politik, ekonomi, dan sosial. Ini mencakup memelihara ketertiban, mengendalikan inflasi, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi.

Peran Pemerintah Sebagai Inovator

Inovator, berperan sebagai inovator, mendorong pengembangan teknologi, pendidikan, dan kebijakan yang memajukan masyarakat. Ini termasuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya alam secara efisien.

Peran Pemerintah Sebagai Pelopor

Pelopor, pemerintah berperan dalam meningkatkan pendidikan petani. Banyak petani di Indonesia memiliki rendahnya tingkat pendidikan, dan ini menjadi tantangan dalam pengembangan sektor pertanian.

Peran Pemerintah Sebagai Pelaksana.

Pelaksana, Pemerintah bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya alam, mengurus urusan agama, dan memastikan keberlanjutan hajat hidup orang banyak seperti air, tanah, dan udara

HASIL DOKUMENTASI



Musyawah Petani Desa Bersama Pemerintah Desa Setempat Terkait Harga dan Hasil Panen Padi
Dalam UUD 1945 sudah jelas Negara bertanggung jawab melindungi segenap bangsa dan memajukan kesejahteraan umum. UUD ini diterjemahkan dalam UU 19 tahun 2013 bahwa dalam rangka mewujudkan masyarakat adil makmur, negara menyelenggarakan perlindungan dan pemberdayaan masyarakat khususnya petani



Penyuluhan langsung pemerintah setempat ke persawahan
Sesuai dengan disamping sudah jelas peran pemerintah pada sector petani, sebagai Inovasi teknologi dalam pertanian memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas sektor pertanian. Lebih dari sekadar teknologi baru, inovasi dalam teknologi pertanian merupakan pendorong perubahan dalam komunitas pertanian.



Dokumentasi pertanian terkait adopsi teknologi
Pemerintah harus menjadi pelopor terkait pertanian terkait adopsi teknologi sesuai dengan gambar disamping dalam berbagai hal, termasuk dalam bekerja dengan jujur, disiplin, dan taat aturan. Selain itu, pemerintah juga harus peduli terhadap lingkungan dan mempromosikan semangat sportif.

WAWANCARA HASIL PENELITIAN

Sebagai Stabilisator

- Dalam hal peningkatan hasil petani padi, Pemerintah berupaya menjaga harga hasil pertanian agar tetap stabil, terutama pada tingkat petani padi. Ini membantu petani mendapatkan pendapatan yang lebih baik.

Sebagai Inovator

- Pelatihan dan edukasi yang diselenggarakan oleh kelompok tani dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani desa, selain itu Adopsi Teknologi pemerintah sebagai pelopor juga dapat memperkenalkan teknologi baru kepada petani.

Sebagai Pelopor

- Tentunya tingkatan regulasi pertanian pada sangat berpengaruh terhadap upaya-upaya pengelolaan masyarakat kegiatan dalam pertanian melakukan terobosan-terobosan baru pada bidang pertanian.

Sebagai Pelaksana

- Pemerintah sebagai pelopor juga dapat memperkenalkan teknologi baru kepada petani. Misalnya, penggunaan varietas unggul baru (VUB) padi yang adaptif, alat mesin pertanian, dan metode pertanian organik

KESIMPULAN

Sesuai dengan tujuan penelitian, bahwa peran pemerintah sebagai (1) Stabilisator (2) Inovator (3) Pelopor (4) pelaksana, dalam pemberdayaan petani padi di Desa Karangtanjung Kecamatan Candi dalam meningkatkan hasil panen padi di Desa Karangtanjung antara lain :

- Stabilisator, Pemerintah berperan dalam menjaga stabilitas politik, ekonomi, dan social. Dalam hal peningkatan hasil petani padi, Pemerintah berupaya menjaga harga hasil pertanian agar tetap stabil, terutama pada tingkat petani padi. Ini membantu petani mendapatkan pendapatan yang lebih baik.
- Inovator, berperan sebagai inovator, pemerintah juga berperan sebagai komunikator dalam memastikan transfer informasi melalui tatap muka maupun media komunikasi. Pemerintah berperan sebagai inovator dengan memberikan solusi baru dan teknologi terkini kepada petani.
- Pelopor, pemerintah berperan dalam meningkatkan pendidikan petani. Pelatihan dan edukasi yang diselenggarakan oleh kelompok tani dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani desa, selain itu Adopsi Teknologi pemerintah sebagai pelopor juga dapat memperkenalkan teknologi baru kepada petani. Misalnya, penggunaan varietas unggul baru (VUB) padi yang adaptif, alat mesin pertanian, dan metode pertanian organik.
- Pelaksana, Tentunya tingkatan regulasi pertanian pada sangat berpengaruh terhadap upaya-upaya pengelolaan masyarakat kegiatan dalam pertanian melakukan terobosan-terobosan baru pada bidang pertanian. Regulasi yang dimaksud untuk kepentingan rakyat banyak bisa menjadi penghambat inovasi bila pemerintah tidak sensitif pada dampak suatu kebijakan yang akan atau telah dibuatnya.

Referensi

- [1] Peran Pemerintah dalam Rantai Pasok Beras Indonesia. (2021).
- [2] 8. BAB III__2018128IH. (n.d.).
- [3] Bangun Swasono, G. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat. In Jurnal Penelitian Ilmu Sosial (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.actual-insight.com/index.php/konstruksi-sosial>
- [4] Parawangi, A. (n.d.). PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN PETANI PADI DI DESA PARUMPANAI KECAMATAN WASUPONDA KABUPATEN LUWU TIMUR.
- [5] Biersteker, T. J., & Weber, C. (2011). The social construction of state sovereignty. In State Sovereignty as Social Construct (pp. 1–21). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511598685.001>
- [6] Publik, P. A., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2022). THE ROLE OF FOOD SECURITY AND AGRICULTURE DEPARTMENT IN INCREASING RICE PRODUCTION Riyaya Hajja Nugrohowati * , Ananta Prathama. In Jurnal Kebijakan Publik (Vol. 13, Issue 2). <https://jkp.ejournal.unri.ac.id><https://jkp.ejournal.unri.ac.id>
- [7] 358934-peran-pemerintah-daerah-dalam-pengelolaa-30559276. (n.d.).
- [8] Habibi, M. M. (2022). SINERGI PERAN PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT THE SYNERGY BETWEEN THE VILLAGE GOVERNMENT AND THE COMMUNITY'S ROLE IN DEVELOPING A TOURISM VILLAGE TO INCREASE COMMUNITY WELFARE. In Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Vol. 7, Issue 2). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- [9] Hamid Program Studi Pembangunan dan Pemberdayaan Insitut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Sulawesi Selatan, H. (n.d.). Khazanah Ilmu Berazam Open Journal System PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN PETANI PADI DI KECAMATAN PALLANGGA, KABUPATEN GOWA, PROVINSI SULAWESI SELATAN.

Referensi

- [10] jurnal_Adhayanti,_S.Pd. (n.d.).
- [11] Hidayah, O. R. (2017). DINAMIKA KETERSEDIAAN PANGAN DI KABUPATEN SIDOARJO.
- [12] PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN PETANI DESA UJUNG SERDANG KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG Skripsi. (n.d.).
- [13] Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 217.
- [14] Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar , cet.7, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 220.
- [15] Ibid., hal. 221
- [16] Dadang Supardan, Pengantar Ilmu Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 137-138
- [17] Paulus Wirutomo, Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi David Berry, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 105-108.
- [18] Lokasi, A., & Penelitian, W. (n.d.). BAB III METODOLOGI PENELITIAN.

